

Polisi Harus Memberantas Derek Liar

SEMANGGI — Perilaku gerombolan derek liar semakin meresahkan masyarakat. Terlebih, hingga saat ini sudah banyak masyarakat yang dirugikan akibat kelakuan derek liar yang seolah dibiarkan.

Komisioner Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas) Edi Hasibuan menegaskan agar polisi berani menumpas aktivitas derek liar. "Jangan hanya sekadar menunggu ramai dulu untuk melakukan tindakan, harus pro aktif," katanya, Rabu (29/5).

Derek liar, lanjut dia, sudah jelas-jelas menyalahi aturan hukum karena mengedepankan pemaksaan untuk memakai jasanya. Korban juga sering kali 'dikerjai' dengan membuat mogok mobil atau memperparah kerusakan mobil.

"Siapa saja yang memiliki

aktivitas, bahkan konektivitas ke derek liar harus diamankan. Korlantas Polri juga diharapkan turun untuk mengatasi permasalahan derek liar yang sudah berlarut-larut," tambahnya.

Aparat penegak hukum juga harus bekerja sama dengan operator jalan tol yang kerap dijadikan lokasi aktivitas derek liar. "Koordinasi dengan PT Jamsamra agar cepat dan tanggap dalam menyelesaikan kasus ini," katanya.

Kepada Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Rikwanto mengatakan, polisi harus berkoordinasi dengan pengelola jalan tol. Menurutnya, sudah patut dicurigai derek tersebut bisa melewati pintu tol dan beroperasi di dalamnya. "Padahal, untuk masuk ke tol dengan kendaraan derek, setidaknya me-

iliki kartu pass tertentu atau khusus agar diizinkan melewati pintu gerbang," paparnya.

Pelaku derek liar, menurutnya, masuk tol dengan cara yang tidak wajar, sehingga patut dicurigai ada *kongkalikong* dengan petugas. "Dengan cara bayar yang tidak umum, itu saja sudah tanda tanya," katanya. Ia mengimbau kepada pengendara, menyimpan nomor resmi derek dari operator tol.

Ada beberapa titik yang menjadi pantauan polisi terkait aktivitas derek liar. Tak cuma beroperasi di jalan tol, derek liar juga beroperasi di jalan umum. "Titik rawannya di Tol Jagorawi dan Cikampek," ujar Rikwanto.

Mereka tidak hanya memangsa mobil yang mogok, tapi kerap mengakali agar mobil

seketika rusak dan bisa diderek. Dalam operasinya, mereka tak mengenal waktu alias beroperasi 24 jam.

Rikwanto berjanji, akan mengerahkan patroli dan pengintaian untuk menertibkan aksi meresahkan ini. "Kita pantau. Kalau ada bukti, langsung kita tangkap tangan," katanya.

Belum lama ini, korban bernama IHS menepikan mobilnya di jalan Tol Jagorawi KM 4, Jakarta Timur, untuk buang air kecil. Dalam hitungan menit, datang segerombol orang yang langsung mengaitkan rantai ke mobil Daihatsu Espass miliknya. Bahkan, pelaku derek liar tersebut berani menhardik dua petugas polisi yang mencoba menghalangi aksi mereka di dekat gerbang tol Cawang, Jakarta Timur.

■ cft ed: wulan tunjung palupi